

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

##### 1. Manajemen Asuhan Keperawatan

Berdasarkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Tn.MN (55 tahun) dengan diagnosa medis tumor anorectal suspect malignant mulai tanggal 11 Februari 2019 sampai dengan 15 Februari 2019, penulis dapat menarik kesimpulan:

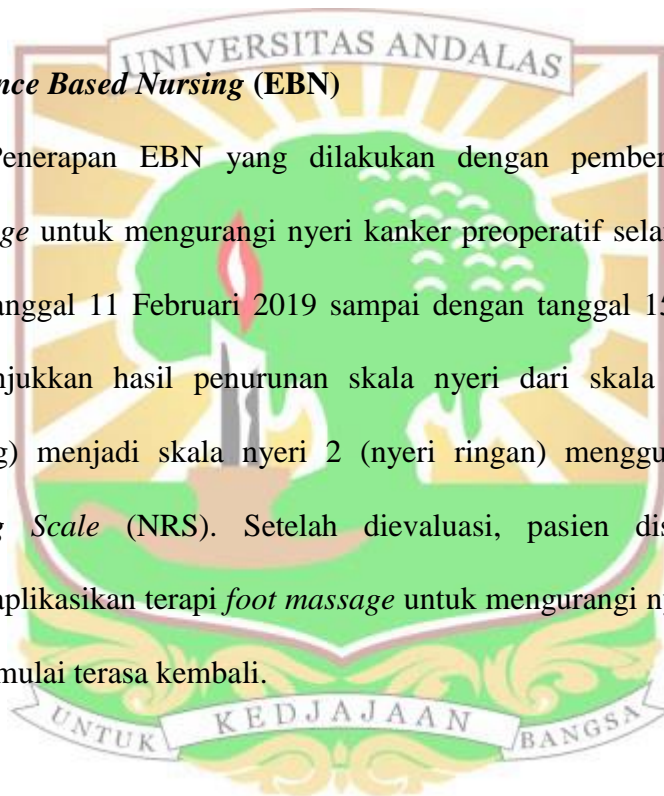
- a. Diagnosa nyeri kronik berhubungan dengan agens cedera biologis teratasi sebagian dimana intensitas nyeri masih terasa tetapi sudah berkurang dari skala nyeri 6 menjadi skala nyeri 2, serta tidur di malam hari sudah mulai nyenyak walaupun terkadang masih terbangun.
- b. Ketidakseimbangan nutrisi: kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan Ketidakmampuan mengabsopsi nutrisi teratasi sebagian. intervensi pengaturan posisi dihentikan dikarenakan Tn.MN sudah mulai aktif menggerakkan tubuhnya dan pasien sudah mulai melakukan ROM secara mandiri. Pasien masih di puasakan, dengan intake output pasien sudah mulai seimbang, tetapi distensi perut belum berkurang, kadar albumin pasien juga masih rendah.
- c. Risiko Perdarahan berhubungan dengan Gangguan gastrointestinal belum teratasi. Tn.MN masih mengalami penurunan Hb dan Ht, trombosit tinggi, urin masih berwarna kemerahan, dan BAB berwarna

kecoklatan. Risiko perdarahan juga harus terus dipantau agar tidak terjadinya syok hipovolemik.

- d. Risiko infeksi berhubungan dengan penyakit kronik teratasi sebagian. Tn.MN masih mengalami leukositosis tetapi tanda-tanda luka tekan tidak ada. Risiko infeksi juga harus terus dipantau agar tidak terjadinya infeksi atau keadaan yang lebih buruk.

## 2. *Evidence Based Nursing (EBN)*

Penerapan EBN yang dilakukan dengan pemberian terapi *foot massage* untuk mengurangi nyeri kanker preoperatif selama 5 hari mulai dari tanggal 11 Februari 2019 sampai dengan tanggal 15 Februari 2019 menunjukkan hasil penurunan skala nyeri dari skala nyeri 6 (nyeri sedang) menjadi skala nyeri 2 (nyeri ringan) menggunakan *Numeric Rating Scale (NRS)*. Setelah dievaluasi, pasien disarankan untuk mengaplikasikan terapi *foot massage* untuk mengurangi nyeri apabila rasa nyeri mulai terasa kembali.



## B. Saran

### 1. Bagi Profesi Keperawatan

Laporan ilmiah akhir ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya menerapkan terapi *foot massage* sebagai terapi non farmakologis untuk intervensi manajemen nyeri.

### 2. Bagi Rumah Sakit

Laporan ilmiah akhir ini dapat dijadikan alternatif dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan nyeri kanker preoperatif di RSUP Dr.M.Djamil Padang, dengan melaksanakan *foot massage* untuk mengurangi nyeri.

### 3. Bagi Institusi Pendidikan

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan keilmuan Keperawatan Medikal Bedah II dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien tumor anorectal suspect malignant.

